

REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF

Wahyuni ¹, Khadijah Darwin ², Alifia Ramadhani ³, Khairunnisa ⁴, Muh. Revan Ashari ⁵, Sandra ⁶

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia ^{1,2,3,4,5,6}

Corresponding Author: wahyuni@unismuh.ac.id¹, khadijahdarwin@unismuh.ac.id²

Info Artikel

Submitted: 08 Januari 2026

Revised : 09 Januari 2026

Accepted: 25 Januari 2026

Published: 02 Februari 2026

Keywords: bouquet MSMEs, financial statements, SAK EMKM

Kata Kunci: UMKM buket, laporan keuangan, SAK EMKM

Abstract

Bouquet micro, small, and medium enterprises (MSMEs) often experience difficulties in implementing systematic financial recording and preparing reliable financial statements due to limited accounting knowledge and unstructured transaction documentation. This community service activity aims to reformulate the financial recording system and improve the preparation of financial statements for bouquet MSMEs as an effort to enhance business accountability. A descriptive qualitative approach was employed through interviews, observations, and direct mentoring in financial recording and reporting based on the Financial Accounting Standards for Micro, Small, and Medium Entities (SAK EMKM). The results show an improvement in the MSME owner's understanding of structured financial recording and the successful preparation of simple financial statements, including income statements and statements of financial position. This activity is expected to support transparent, accountable, and sustainable financial management for creative bouquet MSMEs.

Abstrak

Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) buket masih menghadapi berbagai kendala dalam penerapan sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang tertib dan akuntabel, terutama akibat keterbatasan pemahaman akuntansi serta pencatatan transaksi yang belum terstruktur. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk mereformulasi sistem pencatatan keuangan serta meningkatkan kemampuan pelaku UMKM buket dalam menyusun laporan keuangan sederhana sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif melalui wawancara, observasi, dan pendampingan langsung dalam pencatatan transaksi serta penyusunan laporan keuangan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman pelaku usaha terhadap pencatatan keuangan yang sistematis serta tersusunnya laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sederhana. Pendampingan ini diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas usaha serta mendukung keberlanjutan pengelolaan keuangan UMKM buket sebagai bagian dari usaha kreatif.



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Publisher: Lembaga Penerbit Penelitian Nusantara

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar dalam menunjang pertumbuhan ekonomi nasional, khususnya pada tingkat masyarakat. UMKM berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, serta penguatan ekonomi lokal (Kementerian Koperasi dan UKM, 2024). Di tengah berkembangnya industri kreatif, UMKM yang bergerak pada produksi buket (bouquet) menjadi salah satu jenis usaha yang diminati karena bersifat fleksibel, kreatif, dan memiliki pangsa pasar yang luas, mulai dari kalangan pelajar, mahasiswa, hingga masyarakat umum. Namun demikian, di balik potensi tersebut, UMKM buket masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam aspek manajerial, khususnya pencatatan dan pelaporan keuangan.

Pada praktiknya, sebagian besar UMKM buket lebih berfokus pada proses produksi dan pemasaran, sementara tata kelola keuangan sering kali belum menjadi prioritas utama. Kondisi ini disebabkan oleh minimnya pemahaman akuntansi dasar, rendahnya literasi keuangan, keterbatasan waktu, serta anggapan bahwa pencatatan keuangan bukan merupakan kebutuhan mendesak bagi usaha kecil (Yazid, 2025). Pola pikir tersebut menyebabkan pencatatan keuangan dilakukan secara tidak teratur, bahkan sebagian pelaku UMKM tidak melakukan pencatatan sama sekali. Akibatnya, pelaku usaha mengalami kesulitan dalam memantau keuntungan, mengendalikan biaya produksi, menentukan harga jual yang tepat, serta mengambil keputusan bisnis yang berbasis data dan kondisi riil usaha. Ketiadaan sistem pencatatan keuangan yang baik berdampak langsung pada tingkat akuntabilitas usaha. Tanpa laporan keuangan yang jelas dan terstruktur, pemilik UMKM tidak dapat mengetahui kondisi keuangan yang sebenarnya, baik terkait posisi kas, modal, maupun kinerja usaha secara keseluruhan. Dalam jangka panjang, kondisi ini berpotensi menimbulkan kesalahan perhitungan modal, pembengkakan biaya operasional, hingga kerugian yang tidak disadari (Dewi, 2023). Selain itu, laporan keuangan merupakan dokumen penting bagi UMKM dalam mengakses pendanaan, mengikuti program pelatihan, maupun menjalin kerja sama dengan lembaga tertentu. UMKM yang tidak memiliki laporan keuangan yang memadai akan menghadapi hambatan dalam proses pengembangan dan ekspansi usaha.

Kondisi serupa juga ditemukan pada UMKM buket yang menjadi mitra dalam kegiatan ini. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal, diketahui bahwa sistem pencatatan keuangan yang diterapkan masih sangat sederhana dan belum konsisten. Pencatatan pemasukan dilakukan secara manual tanpa informasi yang lengkap, sementara pengeluaran usaha sering kali tidak didokumentasikan secara sistematis. Hal ini menyebabkan pemilik usaha kesulitan menilai tingkat

***REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF
Wahyuni¹, Khadijah Darwin², Alifia Ramadhani³, Khairunnisa⁴, Muh. Revan Ashari⁵, Sandra⁶***

efisiensi dan profitabilitas usaha. Selain itu, ketiadaan laporan keuangan yang transparan juga menyulitkan pemilik UMKM dalam merancang strategi peningkatan produktivitas dan pengembangan usaha. Temuan ini sejalan dengan penelitian Wicaksono (2020) yang menyatakan bahwa UMKM florist dan usaha kreatif sejenis umumnya belum menerapkan pencatatan keuangan sesuai dengan SAK EMKM. Melihat kondisi tersebut, diperlukan upaya reformulasi sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan yang lebih tertata, sederhana, dan berkelanjutan. Reformulasi ini tidak hanya bertujuan untuk menghasilkan format pencatatan yang lebih rapi, tetapi juga untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam keberlangsungan usaha. Pendampingan penyusunan laporan keuangan yang disesuaikan dengan karakteristik UMKM terbukti mampu meningkatkan akuntabilitas dan profesionalisme pengelolaan usaha (Bavani et al., 2024). Oleh karena itu, melalui kegiatan ini disusun sistem pencatatan keuangan yang relevan dengan kebutuhan UMKM buket, dilengkapi dengan template laporan keuangan yang mudah diaplikasikan, serta pendampingan intensif agar sistem tersebut dapat diterapkan secara mandiri oleh mitra.

Kegiatan pendampingan ini diharapkan tidak hanya membantu UMKM dalam menyusun laporan keuangan yang akuntabel, tetapi juga meningkatkan kapasitas mitra dalam mengelola usaha secara profesional. Dengan adanya sistem keuangan yang lebih rapi dan terstruktur, UMKM buket diharapkan mampu memahami kondisi finansial usaha secara lebih jelas, memperbaiki pengelolaan modal, mengoptimalkan biaya produksi, serta meningkatkan peluang untuk memperoleh dukungan pembiayaan atau kemitraan. Selain itu, penguatan literasi keuangan juga berkontribusi terhadap peningkatan daya saing UMKM dalam menghadapi persaingan industri kreatif yang semakin kompetitif (Yazid, 2025). Di sisi lain, perkembangan teknologi digital menuntut pelaku UMKM untuk mampu beradaptasi dengan sistem pencatatan keuangan yang lebih modern. Tanpa data keuangan yang jelas dan teratur, UMKM akan sulit memanfaatkan peluang digitalisasi seperti penggunaan aplikasi pembukuan, pengelolaan stok berbasis data, maupun perencanaan strategi pemasaran yang lebih tepat sasaran (Dewi, 2023). Oleh karena itu, reformulasi sistem pencatatan keuangan tidak hanya dibutuhkan untuk kepentingan internal, tetapi juga menjadi langkah strategis agar UMKM mampu mengikuti dinamika pasar digital dan meningkatkan kredibilitas usaha.

Selain memberikan manfaat bagi mitra UMKM, pelaksanaan kegiatan ini juga menjadi sarana pembelajaran kontekstual bagi mahasiswa. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan mitra dialog yang membantu UMKM memahami pentingnya tata kelola keuangan melalui pendekatan edukatif dan aplikatif. Kegiatan ini sekaligus mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam problem

REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF Wahyuni¹, Khadijah Darwin², Alifia Ramadhani³, Khairunnisa⁴, Muh. Revan Ashari⁵, Sandra⁶

solving, komunikasi, dan kerja kolaboratif yang relevan dengan kebutuhan dunia profesional. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapasitas UMKM buket, tetapi juga mencerminkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam pembangunan ekonomi masyarakat. Pada akhirnya, reformulasi sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan ini diharapkan mampu menciptakan perubahan perilaku jangka panjang bagi pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha. Kegiatan ini diharapkan menjadi titik awal bagi UMKM buket untuk membangun budaya administrasi yang lebih tertib, meningkatkan efisiensi operasional, serta memperkuat fondasi usaha agar mampu bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Keberhasilan program ini juga diharapkan dapat menjadi model yang dapat direplikasi pada UMKM lain dengan karakteristik serupa, sehingga dampaknya tidak hanya terbatas pada satu mitra, tetapi meluas pada penguatan ekosistem UMKM kreatif secara keseluruhan.

Metode Penelitian

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan oleh tim dosen dan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar dengan sasaran utama pelaku UMKM Mejiku Florist yang berlokasi di Jalan Talasalapang No. 19, Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Mejiku Florist merupakan usaha kreatif yang bergerak di bidang pembuatan dan penjualan buket bunga. Kegiatan PKM melibatkan 2 (dua) orang dosen sebagai pembimbing dan 4 (empat) orang mahasiswa sebagai anggota tim pelaksana. Pelaksanaan kegiatan berlangsung pada periode 22 November hingga 07 Desember 2025 dengan tujuan untuk mereformulasi sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan agar lebih terstruktur, akuntabel, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM).

Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif melalui pendampingan langsung kepada pelaku UMKM. Tahapan kegiatan diawali dengan observasi lokasi usaha dan wawancara untuk mengidentifikasi kondisi awal pencatatan keuangan yang telah diterapkan, termasuk cara mencatat transaksi penjualan, pengeluaran bahan baku, serta biaya operasional. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, tim PKM kemudian menyusun dan menyesuaikan daftar akun yang relevan dengan karakteristik usaha florist, seperti kas, pendapatan penjualan, beban bahan baku, dan beban operasional. Data transaksi keuangan periode Agustus hingga November 2025 selanjutnya dikelompokkan dan diklasifikasikan ke dalam akun yang sesuai berdasarkan prinsip dasar akuntansi dan ketentuan SAK EMKM.

Tahap akhir kegiatan adalah penyusunan laporan keuangan sederhana yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan posisi keuangan (neraca). Selain itu, dilakukan evaluasi kegiatan melalui pengamatan langsung terhadap hasil pencatatan yang telah disusun serta diskusi dengan pemilik usaha untuk menilai tingkat pemahaman dan kemudahan penerapan sistem pencatatan yang diperkenalkan. Keberhasilan kegiatan ditunjukkan oleh tersusunnya laporan keuangan yang lebih rapi dan sistematis, adanya pemahaman pelaku UMKM terhadap kondisi keuangan usahanya, serta meningkatnya kesadaran akan pentingnya laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan peningkatan akuntabilitas usaha.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada UMKM Mejiku Florist, Kota Makassar, dilaksanakan melalui beberapa sesi kegiatan yang saling berkesinambungan, dimulai dari identifikasi kondisi awal hingga pemaparan hasil penyusunan laporan keuangan sederhana berbasis Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Tahap awal kegiatan difokuskan pada wawancara dan observasi langsung untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi pengelolaan keuangan usaha, sistem pencatatan yang digunakan, jenis transaksi yang terjadi, serta permasalahan yang dihadapi oleh pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangan. Melalui tahap ini, tim PKM dapat memahami kebutuhan mitra secara lebih mendalam sebagai dasar dalam merancang kegiatan pendampingan yang sesuai.

Sesi berikutnya diarahkan pada pendampingan teknis penyusunan pembukuan yang lebih terstruktur, dimulai dari identifikasi dan pengelompokan akun-akun keuangan yang relevan dengan karakteristik usaha buket. Tim PKM mendampingi mitra dalam mengklasifikasikan transaksi keuangan, melakukan pencatatan ke dalam jurnal sederhana, hingga memposting transaksi ke Buku Besar. Proses ini dilakukan dengan pendekatan yang aplikatif dan mudah dipahami agar pelaku UMKM mampu mengikuti setiap tahapan pencatatan keuangan secara mandiri serta dapat menerapkannya secara berkelanjutan dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Gambar 1. Wawancara dan Observasi Awal

**REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF**
Wahyuni ¹, Khadijah Darwin ², Alifia Ramadhani ³, Khairunnisa ⁴, Muh. Revan Ashari ⁵, Sandra ⁶



Berdasarkan Gambar 1, kegiatan awal PKM berupa wawancara dan observasi dilakukan oleh tim Pengabdian kepada Masyarakat pada tanggal 22 November 2025 di UMKM Mejiku Florist yang berlokasi di Jalan Talasalapang No. 19, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran awal mengenai profil usaha, sistem pencatatan keuangan yang telah diterapkan, serta jenis transaksi keuangan yang terjadi dalam kegiatan operasional sehari-hari. Melalui wawancara langsung dengan pemilik usaha, tim PKM menggali informasi terkait proses pencatatan pemasukan dan pengeluaran, pengelolaan modal usaha, serta kendala yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan. Hasil observasi menunjukkan bahwa pencatatan keuangan masih dilakukan secara sederhana dan tidak konsisten, sebagian besar hanya mengandalkan catatan manual tanpa pengelompokan akun yang jelas, serta belum dilakukan pemisahan antara transaksi usaha dan transaksi pribadi.

Gambar 2. Pengarahan dan Pembukaan Kegiatan PKM dan Penyerahan Surat Izin PKM



REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF Wahyuni¹, Khadijah Darwin², Alifia Ramadhani³, Khairunnisa⁴, Muh. Revan Ashari⁵, Sandra⁶

Berdasarkan Gambar 2, pada tanggal 29 November 2025 dilaksanakan kegiatan pengarahan dan pembukaan PKM yang disampaikan oleh Ketua Tim PKM, sekaligus penyerahan izin pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada pihak UMKM Mejiku Florist. Pada sesi ini dijelaskan tujuan, ruang lingkup, serta alur pelaksanaan kegiatan PKM yang akan dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan. Tim PKM menekankan pentingnya pencatatan keuangan yang tertib dan terstruktur sebagai dasar dalam pengambilan keputusan usaha serta sebagai upaya meningkatkan profesionalisme pengelolaan keuangan UMKM. Selain itu, disampaikan pula manfaat penyusunan laporan keuangan sederhana, antara lain untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara lebih akurat, mengontrol biaya produksi, serta mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha di masa mendatang. Penyerahan izin PKM secara resmi menandai tahap awal dari kolaborasi strategis antara tim PKM dan UMKM Mejiku Florist. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai bukti administratif, melainkan juga simbol persetujuan bersama yang mengikat kedua belah pihak dalam komitmen pelaksanaan seluruh rangkaian kegiatan pendampingan. Melalui proses ini, tim PKM menyampaikan rencana kerja terperinci, termasuk diagnosis masalah usaha, strategi peningkatan digital marketing, dan target pencapaian, sementara UMKM Mejiku Florist menegaskan dukungannya dengan menyediakan akses data operasional dan fasilitas pendampingan. Penyerahan izin ini memperkuat fondasi kerjasama, memastikan transparansi dan akuntabilitas sepanjang program.

Proses penyerahan izin PKM dilakukan melalui pertemuan tatap muka di lokasi UMKM Mejiku Florist, dihadiri oleh kepala tim PKM, anggota tim, dan perwakilan pemilik usaha. Dokumen izin yang ditandatangani mencakup klausul-klausul mengenai tanggung jawab masing-masing pihak, jadwal kegiatan pendampingan seperti workshop pengelolaan media sosial dan analisis pasar bunga segar, serta mekanisme evaluasi kemajuan. Bentuk persetujuan ini mencerminkan komitmen bersama untuk mencapai tujuan program, yaitu peningkatan omzet UMKM sebesar 20% dalam enam bulan, dengan tim PKM bertindak sebagai fasilitator inovasi dan UMKM sebagai mitra implementasi lapangan. Sebagai bentuk komitmen bersama, penyerahan izin PKM membuka pintu bagi pelaksanaan berkelanjutan seluruh rangkaian kegiatan pendampingan, mulai dari pemetaan potensi produk florist hingga pengembangan platform e-commerce sederhana. Kolaborasi ini diharapkan menghasilkan dampak nyata bagi UMKM Mejiku Florist, seperti optimalisasi rantai pasok dan strategi promosi berbasis Gen-Z, sekaligus memberikan pengalaman praktis bagi tim PKM dalam pengabdian masyarakat. Ke depan, komitmen ini akan dievaluasi

***REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF***
Wahyuni¹, Khadijah Darwin², Alifia Ramadhani³, Khairunnisa⁴, Muh. Revan Ashari⁵, Sandra⁶

secara periodik melalui laporan bulanan, memastikan pencapaian outcome program sesuai dengan visi pengembangan UMKM berkelanjutan di wilayah Makassar.

Gambar 3. Pengumpulan, Pengelompokan, dan Klasifikasi Transaksi Keuangan



Berdasarkan Gambar 3, pada tanggal 02 Desember 2025 tim PKM melakukan pengumpulan data keuangan UMKM Mejiku Florist berupa catatan pemasukan dan pengeluaran yang dimiliki oleh pemilik usaha. Data yang dikumpulkan meliputi transaksi penjualan buket, pembelian bahan baku seperti bunga dan perlengkapan pendukung, serta berbagai biaya operasional yang timbul dalam kegiatan usaha sehari-hari. Tahap pengumpulan data ini bertujuan untuk memperoleh informasi keuangan yang akurat sebagai dasar dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Selanjutnya, pada tanggal 03–04 Desember 2025, tim PKM melakukan pengelompokan dan klasifikasi transaksi keuangan berdasarkan jenis dan karakteristiknya. Transaksi pengeluaran yang berkaitan dengan pembelian bunga, perlengkapan produksi, dan biaya operasional diklasifikasikan sebagai beban usaha, sedangkan transaksi pemasukan dari hasil penjualan buket dicatat sebagai pendapatan usaha. Proses klasifikasi ini dilakukan agar setiap transaksi tercatat pada akun yang tepat, sehingga memudahkan penyusunan laporan keuangan yang lebih terstruktur dan sesuai dengan ketentuan SAK EMKM.

Gambar 4. Pemeriksaan, Penyesuaian, dan Penyusunan Laporan Keuangan



Berdasarkan Gambar 4, pada tanggal 05 Desember 2025 tim Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melaksanakan kegiatan pemeriksaan dan penyesuaian pencatatan keuangan UMKM Mejiku Florist. Kegiatan ini dilakukan dengan mencocokkan tanggal transaksi, jenis transaksi, serta nilai nominal yang tercatat dengan data dan bukti transaksi yang tersedia. Tahap pemeriksaan ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh transaksi keuangan telah dicatat secara benar, lengkap, dan sesuai dengan periode yang bersangkutan. Dalam proses tersebut, tim PKM menemukan beberapa transaksi yang belum tercatat secara lengkap serta terdapat ketidaksesuaian antara catatan dan data pendukung. Oleh karena itu, dilakukan penyesuaian pencatatan guna meningkatkan keakuratan dan keandalan data keuangan. Penyesuaian ini penting agar informasi yang dihasilkan dapat mencerminkan kondisi keuangan usaha secara lebih realistis serta sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku bagi UMKM. Selanjutnya, pada tanggal 06 Desember 2025 tim PKM menyusun laporan keuangan sederhana yang meliputi laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM). Penyusunan laporan dilakukan menggunakan format yang sederhana dan mudah dipahami agar dapat digunakan kembali oleh pihak UMKM Mejiku Florist sebagai pedoman dalam melakukan pencatatan keuangan secara mandiri dan berkelanjutan di masa mendatang.

**REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF**
Wahyuni ¹, Khadijah Darwin ², Alifia Ramadhani ³, Khairunnisa ⁴, Muh. Revan Ashari ⁵, Sandra ⁶

Gambar 5. Pemaparan Hasil dan Penutupan Kegiatan

Nama Akun : Kas							
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo		
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Agustus	1 Modal awal				10.000.000		
	3 Pendapatan Jasa		15.749.000		25.749.000		
	4 Beban Perlengkapan			4.500.000	21.249.000		
	6 Gaji karyawan			1.200.000	20.049.000		
	10 Listrik dan telepon			250.000	19.799.000		
	12 Paper bag dan stiker			200.000	19.599.000		
	14 Beban sewa tempat			1.500.000	18.099.000		
	17 Pembelian peralatan (lem tembak & stapler)			80.000	18.019.000		
	17 Pembelian peralatan (gunting & cutter)			100.000	17.919.000		
	20 Prive pemilik			1.000.000	16.919.000		

Nama Akun : Pendapatan Jasa							
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo		
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Agustus	3 Pendapatan Jasa			15.749.000		15.749.000	

Nama Akun : Beban Perlengkapan							
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo		
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Agustus	4 Perlengkapan		4.500.000		4.500.000		

Nama Akun : Beban Gaji							
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo		
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Agustus	6 Gaji		1.200.000		1.200.000		

Nama Akun : Beban listrik dan Telepon							
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo		
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Agustus	10 Listrik dan pulsa		250.000		250.000		

Nama Akun : Paper bag dan Stiker							
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo		
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Agustus	12 Paper bag dan stiker		200.000		200.000		

Nama Akun : Beban Sewa							
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo		
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)	
Agustus	14 Beban sewa		1.500.000		1.500.000		

**REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF**
Wahyuni ¹, Khadijah Darwin ², Alifia Ramadhani ³, Khairunnisa ⁴, Muh. Revan Ashari ⁵, Sandra ⁶

Nama Akun : Peralatan							
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Agustus	17	Pembelian lem tembak dan stapler		80.000		80.000	
		Pembelian gunting dan cutter		100.000		100.000	

Nama Akun : Modal							
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Agustus	1	Modal awal			10.000.000		10.000.000

Nama Akun : Prive							
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
						Debit (Rp)	Kredit (Rp)
Agustus	20	Prive pemilik		1.000.000		1.000.000	

MEJIKU FLORIST LAPORAN LABA RUGI Periode yang berakhir : 31 Agustus 2025 (Dalam Rupiah)		
Pendapatan :		
Pendapatan Jasa		Rp 15.749.000
Beban - beban operasional		
Beban perlengkapan	Rp	4.500.000
Beban gaji	Rp	1.200.000
Beban listrik dan pulsa	Rp	250.000
Beban paper bag dan stiker	Rp	200.000
Beban sewa	Rp	1.500.000
Total beban		Rp7.600.000
Laba bersih		Rp8.099.000

MEJIKU FLORIST NERACA Periode yang berakhir : 31 Agustus 2025 (Dalam Rupiah)	
ASET	
Kas	16.919.000
Peralatan	180.000
TOTAL ASET	Rp.17.099.000
KEWAJIBAN	
Total kewajiban	0
EKUITAS	
Modal awal	10.000.000
Laba bersih	8.099.000
Prive	1.000.000
TOTAL KEWAJIBAN DAN EKUITAS	Rp.17.099.000

MEJIKU FLORIST LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS Periode yang berakhir : 31 Agustus 2025 (Dalam Rupiah)	
Ekuitas per 31 Agustus 2025	0
Penambahan	
Modal awal	Rp 10.000.000,00
Laba bersih	8.099.000
Total penambahan	Rp 18.099.000,00
Pengurangan	
Prive	1.000.000
Ekuitas per 31 Agustus 2025	17.099.000

**REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF**
Wahyuni ¹, Khadijah Darwin ², Alifia Ramadhani ³, Khairunnisa ⁴, Muh. Revan Ashari ⁵, Sandra ⁶

Nama Akun : Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
September	1 Saldo awal		16.919.000		16.919.000	
	3 Pendapatan jasa		20.533.000		37.452.000	
	5 Beban perlengkapan			5.850.000	31.602.000	
	6 Gaji karyawan			1.200.000	30.402.000	
	8 Listrik dan telepon			250.000	30.152.000	
	11 Paper bag dan stiker			200.000	29.952.000	
	14 Sewa			1.500.000	28.452.000	
	18 Pembelian peralatan			180.000	28.272.000	
	22 Prive			10.000.000	27.272.000	

Nama Akun : Peralatan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
September	1 Saldo awal		180.000		180.000	
	18 Pembelian		180.000		180.000	

Nama Akun: Pendapatan Jasa

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
September	3 Pendapatan Jasa		20.533.000		20.533.000	

Nama Akun : Beban perlengkapan

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
September	5 Beban perlengkapan		5.850.000		5.850.000	

Nama Akun : Beban Gaji

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
September	6 Beban gaji karyawan		1.200.000		1.200.000	

Nama Akun : Beban Listrik dan telepon

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
September	8 Beban listrik dan telepon		250.000		250.000	

Nama Akun : Beban paper bag dan stiker

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
September	11 Beban paper bag dan stiker		200.000		200.000	

**REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF**
Wahyuni ¹, Khadijah Darwin ², Alifia Ramadhani ³, Khairunnisa ⁴, Muh. Revan Ashari ⁵, Sandra ⁶

Nama Akun : Beban sewa						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
September 14	Beban sewa tempat		1.500.000		1.500.000	

Nama Akun : Prive						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
September 22	Prive pemilik		1.000.000		1.000.000	

Nama Akun : Modal pemilik						
Tanggal	Keterangan	Ref	Debit (Rp)	Kredit (Rp)	Saldo	
					Debit (Rp)	Kredit (Rp)
September 1	Modal awal periode			17.099.000		17.099.000

MEJIKU FLORIST		
LAPORAN LABA RUGI		
Periode yang berlaku 30 September 2025 (Dalam Rupiah)		
Pendapatan Jasa		20.533.000
Beban - beban		
Beban perlengkapan	Rp	5.850.000
Beban gaji	Rp	1.200.000
Beban listrik dan telepon	Rp	250.000
Beban paper bag dan stiker	Rp	200.000
Beban sewa	Rp	1.300.000
Total beban		9.000.000
Laba bersih		11.533.000

MEJIKU FLORIST	
NERACA	
Per:30 September 2025 (Dalam Rupiah)	
ASET	
Kas	23.353.000
Peralatan	180.000
TOTAL ASET	23.533.000
KEWAJIBAN	
Total kewajiban	0
EKUITAS	
Modal akhir	23.533.000

MEJIKU FLORIST	
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	
Periode yang berakhir:30 September 2025 (Dalam Rupiah)	
Ekuitas per 1 September 2025	17.099.000
Penambahan	
Laba bersih	11.533.000
Total penambahan	11.533.000
Pengurangan	
Prive	1.000.000
Ekuitas per 30 September 2025	27.632.000

Berdasarkan hasil penyusunan laporan keuangan UMKM Mejiku Florist periode Agustus–

REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF Wahyuni¹, Khadijah Darwin², Alifia Ramadhani³, Khairunnisa⁴, Muh. Revan Ashari⁵, Sandra⁶

September 2025, dapat diketahui bahwa kondisi keuangan usaha masih menghadapi beberapa permasalahan mendasar. Laporan laba rugi menunjukkan bahwa pendapatan usaha belum dikelola secara optimal karena masih tingginya biaya produksi dan operasional. Kondisi ini mengindikasikan perlunya pengendalian biaya yang lebih baik agar usaha dapat menghasilkan laba yang maksimal. Selain itu, laporan posisi keuangan menunjukkan belum adanya pencatatan modal yang jelas serta belum dilakukannya pemisahan antara keuangan usaha dan keuangan pribadi. Hal ini menyebabkan informasi keuangan belum sepenuhnya mencerminkan kondisi keuangan usaha yang sebenarnya. Ketiadaan pencatatan aset usaha juga berpotensi menyulitkan pemilik usaha dalam menilai kekuatan finansial dan nilai usaha secara keseluruhan. Temuan-temuan tersebut kemudian dibahas pada sesi pemaparan hasil dan penutupan kegiatan PKM pada tanggal 07 Desember 2025. Tim PKM menjelaskan kondisi keuangan UMKM berdasarkan laporan yang telah disusun serta memberikan saran perbaikan berupa penerapan pencatatan keuangan yang lebih tertib, pemisahan keuangan usaha dan pribadi, serta pencatatan modal dan aset secara sistematis. Dengan demikian, laporan keuangan yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi, tetapi juga sebagai alat evaluasi dan perencanaan usaha ke depan.

Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada UMKM Mejiku Florist mengungkap bahwa permasalahan utama yang dihadapi mitra adalah belum optimalnya sistem pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. Sebelum pendampingan, pencatatan transaksi keuangan masih bersifat sederhana dan tidak terstruktur, tanpa mengacu pada standar akuntansi yang berlaku bagi UMKM, khususnya SAK EMKM. Kondisi ini menghasilkan informasi keuangan yang tidak akurat, sehingga menyulitkan pemilik usaha dalam memahami kinerja dan posisi keuangan secara komprehensif. Selain itu, UMKM Mejiku Florist belum menerapkan pemisahan yang jelas antara keuangan usaha dan keuangan pribadi pemilik. Pencampuran tersebut menyulitkan evaluasi kinerja keuangan secara objektif, menghambat pengendalian biaya, dan mempersulit perencanaan usaha jangka panjang. Akibatnya, pemilik usaha sering kali kesulitan mengidentifikasi sumber keuntungan atau kerugian, yang pada akhirnya memengaruhi pengambilan keputusan bisnis secara strategis.

Kurangnya pemahaman mengenai pentingnya pencatatan keuangan yang tertib menjadi faktor utama penyebab kondisi tersebut. Pemilik UMKM, yang fokus pada operasional harian seperti pengadaan bunga segar dan pelayanan pelanggan, cenderung mengabaikan aspek

**REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN
UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF**
Wahyuni¹, Khadijah Darwin², Alifia Ramadhani³, Khairunnisa⁴, Muh. Revan Ashari⁵, Sandra⁶

administratif keuangan. Hal ini mencerminkan tantangan umum di kalangan UMKM skala kecil di Indonesia, di mana literasi akuntansi masih rendah meskipun telah ada regulasi seperti SAK EMKM. Melalui kegiatan pendampingan oleh tim PKM, terjadi peningkatan pemahaman pemilik UMKM terhadap pengelompokan transaksi dan penyusunan laporan keuangan secara sistematis. Tim memperkenalkan proses klasifikasi transaksi ke dalam akun-akun yang sesuai, seperti pendapatan, beban operasional, dan aset, serta panduan penyusunan laporan keuangan sederhana seperti laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Pendekatan ini dilakukan melalui workshop praktik dan simulasi data transaksi nyata.

Proses pendampingan ini menghasilkan informasi keuangan yang jelas, terukur, dan terstruktur, yang dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengendalian biaya, evaluasi kinerja usaha, serta pengambilan keputusan bisnis di masa mendatang. Pemilik UMKM kini mampu melihat gambaran riil posisi keuangan, seperti margin keuntungan dari penjualan rangkaian bunga, sehingga mendukung strategi ekspansi seperti pemasaran online. Meskipun demikian, penerapan sistem pencatatan keuangan yang telah diperkenalkan masih memerlukan komitmen kuat dari pemilik usaha serta pendampingan lanjutan agar konsisten dan berkelanjutan. Rekomendasi tim PKM mencakup penggunaan aplikasi akuntansi sederhana berbasis mobile dan monitoring bulanan. Dengan demikian, sistem ini diharapkan mendukung keberlangsungan dan perkembangan UMKM Mejiku Florist ke depan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pada UMKM Mejiku Florist, dapat disimpulkan bahwa kegiatan pendampingan penyusunan laporan keuangan berbasis SAK EMKM memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kemampuan mitra dalam mengelola keuangan usaha. Melalui kegiatan ini, UMKM Mejiku Florist mampu menyusun laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan sederhana secara lebih sistematis dan terstruktur. Kegiatan PKM ini menunjukkan bahwa pendampingan yang bersifat praktis dan aplikatif sangat dibutuhkan oleh UMKM untuk meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan serta mendukung keberlanjutan dan pengembangan usaha kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Baridwan, Z. (2017). *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.
- Bavani, M., Tjahjono, Y. M., Airell, V., Brilliant, N., & Malelak, M. I. (2024). Pendampingan

REFORMULASI SISTEM PENCATATAN DAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM BUKET SEBAGAI UPAYA PENINGKATAN AKUNTABILITAS USAHA KREATIF
Wahyuni¹, Khadijah Darwin², Alifia Ramadhani³, Khairunnisa⁴, Muh. Revan Ashari⁵, Sandra⁶

- Penyusunan Laporan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi Keuangan pada UMKM Toko Bunga. Prima Abdika: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(2), 383-395.
- Dewi, S. R. (2023). Upgrading Tata Kelola Keuangan Bagi UMKM Terintegrasi. Jurnal Pengabdian Masyarakat.
- Handayani, S., & Tanuwijaya, H. (2019). Analisis kebutuhan sistem akuntansi sederhana bagi UMKM sektor perdagangan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 11(1), 45–54.
- Harahap, S. S. (2018). *Teori Akuntansi*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Koperasi dan UKM. (2024). UMKM Hebat, Perekonomian Nasional Meningkatkan.
- Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Financial Accounting* (16th ed.). Hoboken, NJ: Wiley.
- Prihadi, T. (2020). *Cara Mudah Membuat Laporan Keuangan UMKM*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Rahayu, S., & Hamdani, H. (2019). Financial literacy and its impact on MSMEs financial decision-making. *Journal of Business and Retail Management Research*, 13(4), 98–106.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2018). *Accounting Information Systems*. Harlow: Pearson Education.
- Sari, M., & Yuliana, R. (2021). Pengembangan modul pembukuan sederhana sebagai upaya peningkatan literasi keuangan UMKM. *Jurnal Abdimas*, 5(1), 33–41.
- Tjiptono, F. (2019). *Strategi Bisnis UMKM*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wibowo, H., & Kurniawan, A. (2020). Penerapan pencatatan akuntansi berbasis SAK EMKM pada pelaku UMKM. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 17(2), 123–135.
- Wicaksono, B. F. (2020). Implementasi SAK-EMKM Pada Laporan Keuangan UMKM Omah Florist Malang. Disertasi, STIE Malangkucecwara
- Yazid, M. H. (2025). Mengurai Hubungan Literasi Keuangan dan Pembiayaan UMKM. *Journal of Sharia Economics, Banking and Accounting*, 2(2), 79-92.